

# Analisis perencanaan pendidikan karakter peserta didik di kelas V sekolah dasar pada masa pandemi covid-19

Bella Debora Septania<sup>1\*</sup>, Sri Marmoah<sup>2</sup>, Hadiyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jalan Brigjend Slamet Riyadi Nomor 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia

\*[belladeboraseptania@student.uns.ac.id](mailto:belladeboraseptania@student.uns.ac.id)

**Abstract.** This research describes character education plans for fifth grade students at SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu during the co-19 pandemic. This research is a qualitative descriptive research with a case study approach. The research subjects were school principals, deputy principals, class V teachers, fifth grade students, and guardians of fifth grade students at SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu. Collecting data in this study through observation, interviews, and documentation studies. The data validity technique uses technique triangulation and source triangulation. The data was then analyzed qualitatively consisting of three components, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that character education planning includes character education planning meetings, identification of school activities, socialization of character education programs, provision of supporting facilities for character education.

**Kata kunci:** character education planning, elementary school, learning, the covid-19 pandemic

## 1. Pendahuluan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bersama dengan Menteri Agama, Menteri Kesehatan, serta Menteri Dalam Negeri membuat keputusan yang ditetapkan pada 30 Maret 2021 mengenai panduan untuk menyelenggarakan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh (PTM T) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ)[1]. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah jawa tengah yang telah memberikan izin kepada sekolah untuk melaksanakan PTM T mulai 30 Agustus 2021. PJJ membutuhkan alat yang dapat menyalurkan ilmu pengetahuan serta sebagai tempat ketika kegiatan belajar mengajar[2]. *Platform* yang dimanfaatkan pada PJJ berupa *whatsapp*, *zoom*, *youtube*, *google classroom*, *e-learning*, dan lain-lain [3].

Harapannya, meskipun pendidikan karakter terdampak pandemi covid-19 sebaiknya pendidikan karakter tetap perlu diperhatikan untuk mencegah penurunan karakter peserta didik atau degradasi karakter. Tetapi realita yang terjadi pendidikan karakter justru mengalami penurunan jika dibandingkan ketika pelaksanaan pembelajaran sebelum terjadinya pandemi covid-19. Hasil survei yang diselenggarakan Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2021 yang menghasilkan indeks karakter peserta didik memperoleh angka 69,52 yang mengalami penyusutan. Situasi ini diperkirakan akibat model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan memberikan hasil bahwa terdapat dampak yang diakibatkan pandemi covid-19 yaitu perubahan sikap, perilaku, dan terjadinya penurunan keterampilan dan pengetahuan secara akademis peserta didik (*learning loss*) [4]. Pembelajaran jarak jauh memiliki kekurangan seperti kesenjangan digital antar peserta didik, tidak maksimalnya dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan keterbatasan interaksi guru dengan peserta didik [5]. Kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter berasal dari dalam dan luar. Kendala dari dalam berasal dari peserta didik dan

kendala dari luar berasal dari kurangnya perhatian dari orang tua [6]. Kendala lainnya berasal dari tingkat pemahaman peserta didik dalam menerapkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari yang masih tergolong rendah serta faktor keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung proses internalisasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru [7]. Kompetensi guru baik pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial berbeda-beda hal tersebut berdampak pada keberjalanan pendidikan karakter. Dampak yang ditimbulkan ketika guru mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki sangat menunjang implementasi pendidikan karakter [8].

Hal ini disebabkan bimbingan dari guru yang dilakukan melalui PJJ berbeda dengan PTM T. PTM T lebih baik dan lebih efektif daripada PJJ karena ada interaksi langsung antara peserta didik dengan guru. PTM T memiliki kelebihan yaitu motivasi belajar peserta didik yang mengalami peningkatan, peserta didik lebih aktif bertanya dan berinteraksi dengan guru dan teman-temannya, serta menurunnya tingkat stres peserta didik [9]. Peserta didik tidak merasakan *learning loss* pada sementara waktu [10]. Pelaksanaan PTM T memudahkan guru dalam mengajarkan materi, wali peserta didik tidak perlu mendampingi putra-putrinya ketika pada saat PJJ, dan peserta didik bisa melakukan interaksi secara langsung dengan teman dan gurunya [11]. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter di Indonesia pada masa pandemi covid-19 masih belum maksimal karena harus dilaksanakan dengan PJJ dan PTM T.

Hasil wawancara dan observasi awal kondisi pembelajaran di kelas V SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo ketika proses PTM T dan PJJ awalnya berlangsung kurang efektif karena peserta didik masih sulit beradaptasi. Pada pelaksanaan PTM T mempunyai kendala misalnya waktu pelaksanaannya sangat terbatas sehingga hasil dari tujuan pembelajaran tidak maksimal dan kurangnya pengawasan dalam menjaga protokol kesehatan. PJJ terdapat kendala seperti kesenjangan digital, tidak maksimalnya dalam proses mencapai tujuan pembelajaran, dan keterbatasan interaksi guru dengan peserta didik. Hal ini mengakibatkan degradasi karakter pada peserta didik seperti menurunnya kepercayaan diri, penggunaan bahasa yang tidak baik, dan pengabaian terhadap peraturan yang berlaku.

Dengan demikian, penelitian ini sangat relevan dengan keadaan sekarang ketika penanaman pendidikan karakter benar-benar dibutuhkan peserta didik sebagai upaya dalam mengatasi degradasi karakter peserta didik pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan dengan PTM T dan PJJ. Melalui penelitian yang dilakukan ini berharap bisa menjawab permasalahan tersebut dan menghasilkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi ketika pendidikan karakter diimplementasikan pada masa pandemi covid-19 sehingga pembelajaran bisa berlangsung secara maksimal dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya bisa dilaksanakan secara optimal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nining indah Lestari Lubis tahun 2019 dengan judul “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMA Yayasan Perguruan Utama Kec. Medan Tembung”, penelitian tersebut dilakukan saat pembelajaran luring sedangkan penelitian ini dilakukan saat PTM T dan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 dengan lokasi SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo kelas V.

Berdasarkan deskripsi yang telah dijelaskan, peneliti memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian tentang analisis perencanaan pendidikan karakter peserta didik kelas V SD pada masa pandemi covid-19 dengan tujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pendidikan karakter peserta didik kelas V Sekolah Dasar Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu pada masa pandemi covid-19 sehingga peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Perencanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19” (Penelitian Kualitatif Kelas V SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu Tahun Ajaran 2021/2022)”

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif deskriptif pendekatan studi kasus. Data primer didapatkan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas 5, peserta didik kelas 5, dan wali peserta didik kelas 5. Data sekunder diperoleh berupa foto atau video proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, data jumlah guru dan peserta didik, data fasilitas sarana dan prasarana sekolah, data tata tertib sekolah, nilai raport penilaian tengah semester kelas 5 tahun ajaran 2021/2022, dokumentasi saat kegiatan belajar

mengajar, dan dokumentasi ketika kegiatan wawancara bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas 5, enam peserta didik kelas 5 yang direkomendasikan oleh guru, dan enam wali peserta didik kelas 5. Pengambilan subjek penelitian dilakukan kepada peserta didik kelas 5 secara kualitatif dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik uji validitas data memakai triangulasi teknik dan triangulasi sumber dengan melakukan perbandingan serta menginterpretasikan hasil penelitian. Analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, display data, dan kesimpulan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Analisis Perencanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19

Berlandaskan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas 5, peserta didik kelas 5, dan wali peserta didik kelas 5 diperoleh data bahwa :

##### a. Rapat Perencanaan Pendidikan Karakter

Sekolah mengadakan rapat perencanaan pendidikan karakter untuk menyusun bersama program, menetapkan tujuan program, dan mengintegrasikan nilai karakter dalam berbagai kegiatan seperti pada pembelajaran tematik, kegiatan pembiasaan, dan pemberian keteladanan. Tujuan dari pelaksanaan pendidikan karakter yaitu peserta didik memiliki karakter-karakter yang sesuai dengan visi dan misi SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo dan dapat memberikan prestasi yang diharapkan sekolah.

##### b. Identifikasi Kegiatan Sekolah

Identifikasi kegiatan sekolah memiliki program yaitu sebelum pembelajaran dimulai mengadakan doa bersama di lapangan, dilanjutkan dengan apel pagi, salam dengan Bapak Ibu Guru, dan menyanyikan mars sekolah. SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo memiliki program ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan yang harus diikuti oleh peserta didik. Sekolah memiliki program kegiatan jeda UTS dan UAS yang telah disesuaikan kelas masing-masing. Sekolah ikut serta dalam perlombaan akademik dan *non* akademik untuk meningkatkan prestasi dan potensi sekolah.

##### c. Sosialisasi Program Pendidikan Karakter

Sosialisasi program pendidikan karakter di sekolah membantu dalam memberikan gambaran tentang program pendidikan karakter, tujuan program, dan proses pelaksanaannya. Sehingga, diharapkan dapat saling bersinergi dalam menjalankannya sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

##### d. Penyediaan Fasilitas Pendukung Pendidikan Karakter

Fasilitas yang dimiliki sudah lengkap dan dalam keadaan baik. Pada masa pandemi covid-19 sekolah menambahkan fasilitas seperti menyediakan *thermometer*, *hand sanitizer*, masker, wastafel, dan sabun yang diletakkan di depan kelas masing-masing. Fasilitas yang telah digunakan oleh peserta didik akan dibersihkan oleh petugas dengan disemprot disinfektan.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perencanaan pendidikan karakter merupakan kegiatan yang melingkupi identifikasi kegiatan sekolah, pendekatan nilai pendidikan karakter yang bisa diimplementasikan pada kegiatan sekolah, dan penyediaan fasilitas pendukung pendidikan karakter [12]. Perencanaan pendidikan karakter merupakan kegiatan yang meliputi menganalisis keadaan dan potensi sekolah untuk menentukan nilai karakter yang dipilih oleh sekolah, penyusunan program pendidikan karakter, sosialisasi program pendidikan karakter, dan penyediaan fasilitas pendukung program pendidikan karakter [13]. Perencanaan pendidikan karakter merupakan kegiatan yang meliputi observasi, rapat koordinasi, penyusunan program kerja, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi [14].

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bahwa sebagian besar tahapan dalam perencanaan pendidikan karakter telah dilaksanakan oleh sekolah khususnya guru kelas 5. Esensi tahapan perencanaan pendidikan karakter juga sesuai dengan teori yang meliputi rapat

perencanaan pendidikan karakter, identifikasi kegiatan sekolah, penyediaan fasilitas pendukung pendidikan karakter, dan sosialisasi program pendidikan karakter. Visi, misi, dan tujuan pendidikan terutama di SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo memiliki pembentukan karakter yang baik terlebih pada nilai utama penguatan pendidikan karakter seperti nasionalis, mandiri, religius, gotong royong, dan integritas.

Penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa perencanaan pendidikan karakter melalui tiga proses yaitu melakukan penentuan tujuan pendidikan karakter, penyusunan program kegiatan, dan pengembangan kurikulum dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang dimasukkan ke mata pelajaran [15]. Penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa perencanaan pendidikan karakter meliputi penentuan tujuan, penyusunan program kegiatan, dan implementasi nilai karakter ke peserta didik [16]. Penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa perencanaan pendidikan karakter terdiri dari rapat perencanaan program yang membahas tentang menentukan tujuan pendidikan karakter, menyusun program, dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke peserta didik [17]. Penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa perencanaan kepala sekolah mempertemukan semua guru untuk merencanakan program pendidikan karakter untuk mengembangkan kualitas pembelajaran [18].

Perencanaan pendidikan karakter sekolah membuat program kegiatan pembiasaan yang diimplementasikan setiap hari misalnya kegiatan apel pagi, doa bersama, menyanyikan mars SD Angkasa, dan salam ke Bapak Ibu Guru yang diadakan sebelum kegiatan belajar mengajar. Kegiatan jalan sehat di hari jumat, jumat bersih, dan kegiatan spiritual yang diadakan setiap kamis. Kegiatan ekstrakurikuler yang mewajibkan peserta didik kelas 1 sampai 6 untuk mengikuti empat ekstrakurikuler wajib. Sekolah memiliki program jeda UTS dan UAS yaitu lomba yang disesuaikan dengan kelas masing-masing. Sekolah mengadakan sosialisasi mengenai program pendidikan karakter kepada guru, wali peserta didik, dan peserta didik dalam memperkenalkan program-program pendidikan karakter yang dimiliki sekolah, tujuan program pendidikan karakter tersebut, dan proses pelaksanaannya yang diharapkan dapat saling bersinergi untuk mendapatkan tujuan dilaksanakannya pendidikan karakter. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah sudah lengkap dan dalam kondisi baik. Fasilitas yang ditambah oleh sekolah di masa pandemi covid-19 adalah penyediaan wastafel dan sabun yang diletakkan didepan setiap kelas, dua *termometer* yang diletakkan di setiap pintu masuk, masker gratis bagi peserta didik yang lupa membawa masker, dan *hand sanitizer* yang diberikan sebelum peserta didik masuk ke lingkungan sekolah.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan karakter pada kelas 5 SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo sudah sesuai dengan teori-teori yang telah dikemukakan dan mendapat tanggapan yang baik dari wali peserta didik dan peserta didik. Sekolah berusaha memaksimalkan pendidikan karakter kepada peserta didik dengan menyesuaikan keadaan pada pandemi covid-19 yang mengadakan pembelajaran tatap muka terbatas serta pembelajaran jarak jauh. Program-program disesuaikan dengan tetap mematuhi kebijakan pemerintah dan mematuhi protokol kesehatan.

#### **4. Kesimpulan**

Sekolah mengadakan rapat untuk menyusun bersama program pendidikan karakter bagi peserta didik, menetapkan tujuan dari program tersebut, dan mengintegrasikan nilai karakter ke peserta didik dalam bermacam-macam kegiatan. Identifikasi kegiatan sekolah mempunyai program pendidikan karakter. Sekolah memberikan sosialisasi pendidikan karakter untuk guru, wali peserta didik, dan peserta didik agar bisa saling bersinergi dalam mencapai tujuan pelaksanaan pendidikan karakter. Sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap dan pada masa pandemi covid-19 memberikan fasilitas tambahan berupa wastafel dan sabun yang diletakkan di depan setiap kelas, dua *termometer* yang diletakkan di setiap pintu masuk sekolah, *hand sanitizer* yang dipakai peserta didik sebelum masuk sekolah, serta masker gratis untuk peserta didik yang lupa membawa. Implikasi pada penelitian ini meliputi implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai perencanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19. Sedangkan

impilikasi praktis penelitian ini yaitu bagi akademisi dan praktisi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian lainnya yang akan datang, bagi peneliti diharapkan memberikan pengetahuan peneliti mengenai perencanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19, bagi sekolah diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam merencanakan pendidikan karakter di masa pandemi covid-19, bagi guru kelas diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perencanaan pendidikan karakter khususnya pada pandemi covid-19, dan bagi peserta didik diharapkan dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam kegiatan pendidikan karakter khususnya pada masa pandemi covid-19.

## 5. Referensi

- [1] Kemdikbud 2021 Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) SKB 4 Menteri Republik Indones. tentang Pandu. Pembelajaran Tatap Muka pp. 5–6
- [2] D. Ismawati and I. Prasetyo 2020 Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini* (5)1 pp. 665
- [3] N. Nahariah 2022 Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 *J. Al-Qiyam* (3)1 pp. 68–72
- [4] H. H. Basri and M. Murtaddlo 2021 Indeks karakter siswa 2021 *OSF.io*, (1)1 p. 5
- [5] G. A. El Refae, A. Kaba, and S. Eletter 2021 Distance learning during COVID-19 pandemic: satisfaction, opportunities and challenges as perceived by faculty members and students, *Interact. Technol. Smart Educ* (18)3 pp. 298–318
- [6] E. D. Pratidina and S. Marmoah 2021 Implementasi pendidikan karakter di era 4.0 pada peserta didik kelas III di sekolah dasar *Didakt. Dwija Indria* (9)3 pp. 0–5
- [7] D. Ariyanti, Riyadi, and S. Kamsiyati 2021 Profil internalisasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SD *J. Didakt. Dwija Indria* (9)6
- [8] S. I. Wardani, H. Mulyono, and F. P. Adi 2021 Analisis Dampak Kompetensi Guru Pada Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Kelas Rendah Selama Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar *J. Ilm. Pendidik* (9)5 pp. 1–7
- [9] D. Mali and H. Lim 2021 How do students perceive face-to-face/blended learning as a result of the Covid-19 pandemic? *Int. J. Manag. Educ* (19)3 pp. 1–38
- [10] N. Era, S. Sundari, T. D. Wijayatiningsih, and D. Mulyadi 2021 Scaffolding : Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Era New Normal *Pros. Semin. Nas. UNIMUS* vol. 4 pp. 1002–1010
- [11] P. P. Sari, E. Lafiani, S. Sholikhah, and N. Ngazizah 2022 JPDK : (4)1 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education Pendidikan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Sejahtera Sebagai Kepedulian Terhadap Lingkungan, vol. 4 pp. 35–40
- [12] Taufiqur Rahman and Siti Masyarafatul Manna Wassalwa 2019 Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik *J. Pendidik. Islam Indones* (4)1 pp. 1–14
- [13] R. Pertiwi, Y. Suchyadi, . S., and R. Handayani 2019 Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Lawanggintung 01 Kota Bogor *JPPGuseda | J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar* (2)1 pp. 41–46
- [14] D. Maisaro, Atik 2018 Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter, *J. Adm. dan Manaj. Pendidik.* vol. 1, no. September pp. 302–312
- [15] M. K. RI 2019 Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo *Ayan* (8)5 p. 55
- [16] N. Indah and L. Lubis 2019 Implmentasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sma Yayasan Perguruan Utama Kec. Medan Tembung
- [17] M. Teguh 2020 Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sematu Jaya Kabupaten Lamandau

- [18] H. KHOTIMAH 2021 Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Babussalam Pacitan